

# **OPTIMALISASI PENEGAKAN TATA TERTIB DAN DISIPLIN POM LANTAMAL III GUNA MENCEGAH PELANGGARAN PRAJURIT DI WILAYAH JAKARTA DALAM RANGKA Mendukung Tugas TNI Angkatan Laut**

**Encep Junjun, S.Pd.<sup>1</sup>, DR. Bambang Irwanto, S.Tr.Han., M.M.<sup>2</sup>, Sukarno Effendi, S.M.<sup>3</sup>**  
Strategi Operasi Laut, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut, Jakarta Selatan, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>cepjunjunan@gmail.com, <sup>2</sup>bambang\_irwanto@seskoal.ac.id, <sup>3</sup>sukarno.effendi@gmail.com

## **ABSTRAK**

Didalam pelaksanaan tugas TNI Angkatan Laut sangat dipengaruhi oleh kesiapan prajurit sehingga mampu melaksanakan tugas secara profesional, selain itu TNI Angkatan Laut juga membutuhkan prajurit yang bermoral dan memiliki kedisiplinan yang tinggi. Upaya untuk meningkatkan disiplin prajurit TNI Angkatan Laut yaitu dengan pelaksanaan operasi penegakan tata tertib dan disiplin oleh Pom Lantamal III. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan operasi penegakan tata tertib dan disiplin yaitu keterbatasan secara kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki dan intensitas operasi yang belum terlaksana dengan baik. Dalam menghadapi permasalahan tersebut dengan cara mengikutkan personel dalam pendidikan atau kursus lanjutan, berkoordinasi dengan Puspomal untuk pemenuhan sarana prasarana dan koordinasi dengan Pemprov DKI Jakarta untuk permohonan pinjam pakai atau hibah kendaraan dan bangunan serta bekerja sama dengan Polisi Militer TNI AD, Polisi Militer TNI AU dan Propam Polri untuk melaksanakan operasi penegakan ketertiban dan yustisi secara gabungan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan untuk meningkatkan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas perlu ada peningkatan kemampuan personel melalui pendidikan atau kursus lanjutan yang dilaksanakan di Lemdik TNI AL maupun Lemdik TNI. Sarana dan prasana yang lengkap dapat meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas Kepolisian Militer. Kegiatan operasi penegakan tata tertib dan disiplin yang dilaksanakan secara terus menerus dapat mencegah terjadinya pelanggaran hukum dan dapat meningkatkan disiplin prajurit TNI AL di wilayah hukum Pom Lantamal III.

**Kata Kunci** : disiplin prajurit TNI AL, operasi penegakan tata tertib, dan disiplin.

**ABSTRACT**

*In carrying out the duties of the Navy, it is strongly influenced by the readiness of soldiers so that they are able to carry out their duties professionally, besides that the Navy also requires soldiers who are moral and have high discipline. Efforts to improve the discipline of the Navy's soldiers, namely the implementation of operation of order and discipline enforcement by Pom Lantamal III. The problems faced are limitations in the quality and quantity of human resources, facilities and infrastructure owned and the implementation of operations that are less than optimal. In dealing with these problems by involving personnel in education and advanced courses, coordinating with Naval Military Police Center for the fulfillment of infrastructure and with the DKI Jakarta Government for applications for borrowing or granting vehicles and buildings as well as collaborating with the Army Military Police, the Air Force Military Police and the Provost and Indonesian Police Security to carry out joint operations to enforce order and justice. From the description above, it can be concluded that in order to improve human resources both in quality and quantity, it is necessary to increase the capacity of personnel through education or advanced courses according to qualifications organized by the Indonesian Navy Education Institute and the Indonesian National Army Education Institute. Complete facilities and infrastructure can increase success in carrying out the duties and functions of the Military Police. Operational activities to enforce the order and justice that are carried out continuously can prevent violations of the law and can improve the discipline of Indonesian Navy soldiers in the jurisdiction of Pom Lantamal III*

*Keywords: discipline of naval soldier, operation of order, and discipline enforcement.*

## 1. PENDAHULUAN

### a. Umum

TNI Angkatan Laut mempunyai tugas yaitu melaksanakan tugas TNI matra laut di bidang pertahanan, menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah laut yuridiksi nasional sesuai ketentuan hukum nasional dan hukum internasional yang telah diratifikasi, melaksanakan tugas diplomasi Angkatan Laut dalam rangka mendukung kebijakan politik luar negeri yang ditetapkan oleh pemerintah, melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra laut, serta melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan laut, sesuai Undang-Undang Republik Indonesia nomor: 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia. Didalam pelaksanaan tugas TNI Angkatan Laut sangat dipengaruhi oleh kesiapan prajurit sehingga mampu melaksanakan tugas secara profesional, selain itu TNI Angkatan Laut juga membutuhkan prajurit yang bermoral dan memiliki kedisiplinan yang tinggi.

Polisi Militer sering disingkat PM atau "POM" ialah Polisi dari Satuan Militer yang bertugas menyelenggarakan pemeliharaan, penegakan disiplin, hukum dan tata tertib di lingkungan militer suatu negara dalam rangka mendukung tugas pokok militer untuk menegakkan kedaulatan Negara. Dan fungsi sebagai prajurit TNI AL yang berjiwa Sapta Marga dengan mentaati peraturan hukum yang berlaku dan selalu menjaga tata tertib dan disiplin keprajuritan yang tidak boleh dilanggar. Untuk

mencegah pelanggaran tata tertib dan disiplin keprajuritan maka dilaksanakan penegakkan tata tertib dan disiplin (gaktibplin) oleh Pom Lantamal III. Pelaksanaan penegakkan tata tertib dan disiplin oleh Pom Lantamal III selalu dilaksanakan di wilayah Jakarta namun dalam pelaksanaannya saat ini masih terdapat kendala tahap pelaksanaan penegakkan tata tertib dan disiplin yang sangat minim atau kurang, sumber daya manusia Pom Lantamal III masih terdapat yang belum mempunyai kualifikasi/kursus Hartib ataupun Penyidik dan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki Pom Lantamal III.

Pelanggaran tata tertib dan disiplin oleh prajurit TNI AL di wilayah Jakarta agar dapat dicegah maka dalam pelaksanaan penegakan tata tertib dan disiplin oleh Pom Laantmal III agar berjalan dengan baik harus didukung dengan tahap pelaksanaan penegakkan tata tertib dan disiplin yang baik, peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sarana prasarana memadai untuk itu maka perlu adanya Optimalisasi Penegakan Tata Tertib dan Disiplin Pom Lantamal III Guna Mencegah Pelanggaran Prajurit di Wilayah Jakarta Dalam Rangka Mendukung Tugas TNI Angkatan Laut.

### b. Maksud dan Tujuan

Maksud. Penulisan taskap ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang upaya yang dapat ditempuh dalam pemecahan suatu permasalahan, merumuskan optimalisasi pelaksanaan penegakkan tata tertib dan disiplin guna mencegah pelanggaran prajurit TNI AL di

wilayah Jakarta dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

Tujuan. Adapun tujuan dari penulisan Taskap ini adalah memberikan sumbang saran kepada pimpinan TNI AL maupun pimpinan Polisi Militer Angkatan Laut guna menentukan kebijakan khususnya dalam hal bidang pembinaan personel dan sarana prasarana untuk peningkatan kualitas dalam pelaksanaan tugas TNI Angkatan Laut.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **A. Umum.**

Polisi Militer Angkatan Laut bertugas melakukan penegakan hukum, disiplin, dan tata tertib prajurit TNI AL. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin prajurit TNI AL yaitu dengan penyelenggaraan operasi penegakan tata tertib dan disiplin. Dalam pelaksanaan operasi penegakan tata tertib dan disiplin tersebut didukung sesuai ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka perlu adanya landasan pemikiran yaitu berupa landasan operasioal yang berdasarkan peraturan-peraturan perundang-undangan dan beberapa landasan teori yang sesuai dengan pembahasan dalam taskap ini.

**a)** Dalam penulisan Kertas Karya Perorangan (Taskap) ini, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, koordinasi dan evaluasi.

**b)** Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan pendekatan teori,

tinjauan pustaka dan pengalaman selama kedinasan.

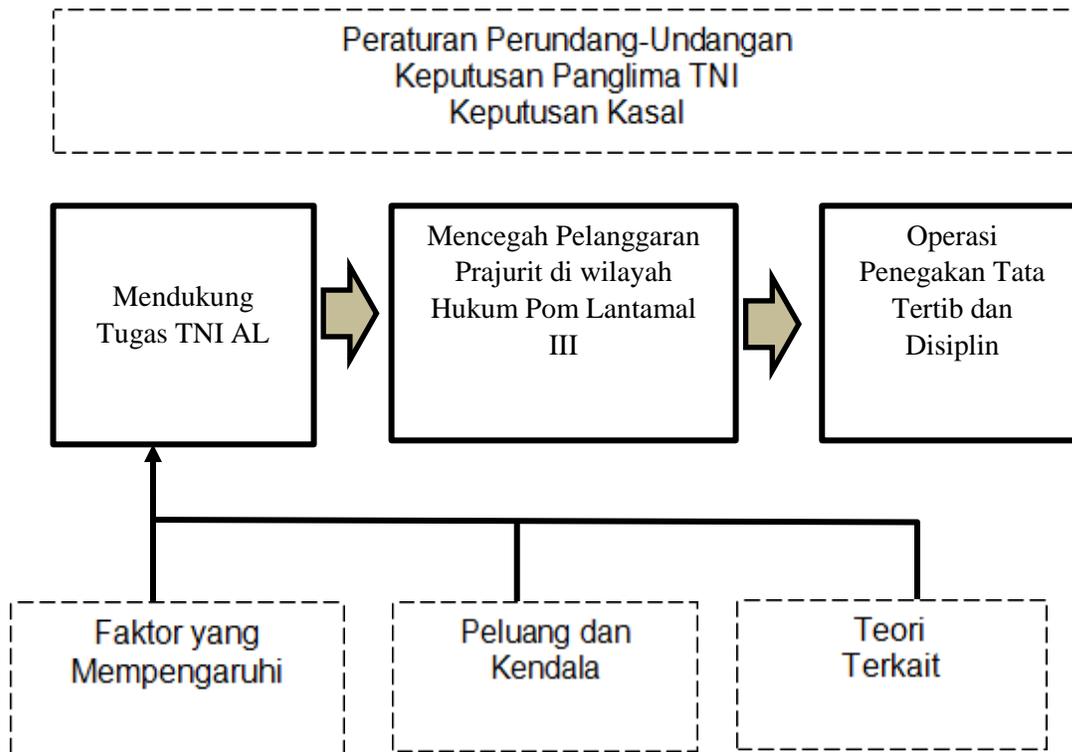
**c)** Ruang Lingkup. Penulisan Kertas Karya Perorangan (Taskap) ini dibatasi pada pembahasan tentang optimalisasi penegakan tata tertib dan disiplin guna mencegah pelanggaran prajurit, khususnya prajurit Matra Laut di wilayah Jakarta dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

### **B. KERANGKA BERPIKIR**

Dalam penulisan Taskap ini kerangka pemikiran yang penulis gunakan adalah adanya permasalahan yaitu belum terpenuhinya sumber daya manusia Polisi Militer Pom Lantamal III dari segi kualitas dan kuantitas, terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki Polisi Militer Pom Lantamal III, dan pelaksanaan operasi penegakan tata tertib dan disiplin secara keseluruhan sampai saat ini belum optimal.

Dari permasalahan tersebut diatas maka pelaksanaan operasi penegakan tata tertib dan disiplin perlu dioptimalkan dengan menggunakan landasan pemikiran peraturan perundang-undangan sehingga tujuan operasi penegakan tata tertib dan disiplin dapat tercapai, pelanggaran disiplin dan tata tertib dapat tercegah dan dapat meningkatkan kedisiplinan prajurit TNI AL di wilayah hukum Pom Lantamal III serta dapat mendukung tugas dan fungsi Kepolisian Militer.

### KERANGKA PEMIKIRAN



#### C. Landasan Teori.

Landasan–landasan teoritis yang digunakan dalam pembahasan permasalahan Taskap ini, sebagai berikut.

##### a) Teori Optimalisasi.

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai dengan keinginan atau merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud: 1995: 628) optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Optimalisasi juga dapat diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan–kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi (1996: 363) optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Berkaitan dengan pelaksanaan tata tertib dan disiplin Polisi Militer

Angkatan Laut Lantamal III, diharapkan menurunnya pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh prajurit TNI Angkatan Laut.

##### b) Teori Manajemen Sumber Daya Manusia.

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari ilmu manajemen yang mengatur peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu instansi. Sumber daya manusia merupakan aset penting dan berperan sebagai faktor penggerak utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan atau aktivitas instansi, sehingga harus dikelola dengan baik melalui Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan

secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

**c) Teori Disiplin.**

Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam unsur kehidupan manusia. Disiplin memiliki kaitan dengan pengendalian diri (*self control*) yang merupakan bagian dalam diri manusia. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menggambarkan nilai-nilai ketaatan pada suatu aturan. Disiplin mampu menciptakan individu yang dapat memahami serta dapat membedakan hal-hal yang harusnya dilakukan, wajib dilakukan atau hal-hal yang seharusnya dilarang untuk dilakukan.

**d) Teori Sinergitas**

Sinergi berarti kegiatan, hubungan, kerjasama atau operasi gabungan, sinergitas adalah kerjasama unsur atau bagian atau fungsi atau Instansi atau lembaga yang menghasilkan suatu tujuan lebih baik dan lebih besar daripada dikerjakan sendiri. Sinergitas dalam capaian hasil berarti kerjasama berbagai unsur atau bagian atau kelompok atau fungsi atau instansi atau lembaga untuk mendapat capaian hasil yang lebih baik dan lebih besar. Banyak yang dihasilkan dari bersinergi diantaranya adalah terciptanya saling menghargai dan pelaksanaan tugas atau kewajiban menjadi lebih maksimal dan efisien.

**e) Teori Manajemen.**

Teori manajemen adalah kumpulan ide yang merekomendasikan aturan umum tentang cara mengelola organisasi atau bisnis. Teori manajemen membahas bagaimana supervisor menerapkan strategi untuk mencapai tujuan organisasi dan bagaimana mereka memotivasi karyawan untuk tampil pada kemampuan tertinggi mereka.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam rangka mengoptimalkan operasi penegakan tata tertib dan disiplin guna meningkatkan disiplin prajurit TNI AL dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut sangat memungkinkan untuk diwujudkan dengan memperhatikan peluang yang ada serta kendala yang dihadapi. Oleh karena itu penyelenggaraan operasi penegakan tata tertib dan disiplin, kegiatan patroli berkendaraan, patroli jalan kaki dan patroli kombinasi serta melaksanakan sosialisasi hukum yang dilaksanakan oleh Pom Lantamal III harus sering dilaksanakan sehingga pelanggaran yang akan dilakukan oleh prajurit TNI AL diwilayah hukum Pom Lantamal III dapat diminimalkan dan disiplin prajurit dapat ditingkatkan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan operasi penegakan tata tertib dan disiplin yang dilaksanakan di luar kesatrian seperti razia di daerah terlarang, dengan perkembangan teknologi informasi saat ini sangat mudah diketahui pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga pelaksanaan operasi kurang optimal. Pengaruh perkembangan teknologi, menjadikan jenis pelanggaran prajurit juga semakin

kompleks, sehingga hal ini perlu disikapi oleh Polisi Militer Angkatan Laut dengan meningkatkan profesionalisme dalam bidang penegakan hukum, khususnya penyidikan tindak pidana dengan melakukan kerjasama dengan pihak Polri. Dalam mengoptimalkan operasi penegakan tata tertib dan disiplin penulis akan menguraikan permasalahan yang ada beserta pembahasannya sehingga disiplin prajurit TNI AL diwilayah hukum Pom Lantamal III akan meningkat dan tugas TNI Angkatan Laut dapat terdukung.

a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pom Lantamal III.

Dalam perkembangannya suatu organisasi akan membutuhkan sumber daya manusia yang sesuai, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Kekurangan sumber daya manusia baik jumlah maupun kualitas atau jumlah yang terlalu sedikit akan berakibat pada pekerjaan tidak terlaksana sesuai dengan harapan organisasi. Dalam mengemban tugas TNI Angkatan Laut maka perlu ketersediaan sumber daya manusia yang mencukupi serta kualitas yang mumpuni.

b. Terpenuhinya sarana dan prasarana.

Menurut Sri Endang R. dalam bukunya yang berjudul *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana* mengatakan bahwa sarana kantor sebagai bagian integral dari keseluruhan kegiatan atau aktivitas kerja yang mempunyai fungsi dan peran dalam mencapai tujuan. Terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang

memberikan pengaruh positif bagi terwujudnya pelaksanaan penegakan hukum, disiplin dan tata tertib diantaranya:

1) Material Khusus.

Pemenuhan material khusus seperti peralatan olah tempat kejadian perkara (TKP), alat rapid test narkoba, alat dactiloscopi, digital alcohol detector, video recorder dan spy camera sangat diperlukan dalam rangka mendukung tugas Kepolisian Militer Pom Lantamal III.

2) Kendaraan bermotor.

Letak geografis kota Jakarta yang luas dan merupakan daerah khusus ibu kota sehingga mengakibatkan banyaknya kegiatan protokoler kenegaraan, selain itu dengan melihat kondisi wilayah Jakarta dan sekitarnya relatif cukup luas sehingga dibutuhkan kendaraan bermotor yang mampu mengatasi kondisi medan dan luasnya wilayah dalam rangka melaksanakan tugas pengawalan protokoler kenegaraan dan patroli polisi militer.

3) Bangunan kantor.

Kantor Pom Lantamal III terletak di Jl. Bungur Besar Raya No. 76-78, Gunung Sahari Selatan, Kecamatan Kemayoran Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, dilihat bangunannya kantor Pom Lantamal III masih belum mempunyai ruangan-ruangan pendukung seperti:

- Garasi kendaraan kawal dan ruangan pendukung lainnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian sehingga dalam mendukung tugas TNI Angkatan Laut.

- Ruang penyidikan. Perlu adanya ruangan khusus penyidikan yang sesuai standar, sehingga dalam melaksanakan proses penyidikan lebih maksimal dan keamanan penyimpanan berkas perkara dapat terjamin.

- Ruang tahanan. Perlu adanya pembangunan ruang tahanan sesuai dengan penggolongannya yaitu tahanan perwira, tahanan bintara, tahanan tamtama dan tahanan wanita, sehingga dalam pengurusan dan pembinaan tuna tertib militer dapat lebih manusiawi.

c. Terlaksananya Intensitas sasaran operasi penegakan tata tertib dan disiplin.

Pelaksanaan operasi penegakan tata tertib dan disiplin untuk mencegah terjadinya pelanggaran, memelihara dan meningkatkan disiplin prajurit TNI Angkatan Laut di wilayah hukum Pom Lantamal III berupa:

1) Patroli.

Pelaksanaan patroli yang dilaksanakan oleh Pom Lantamal III hendaknya secara efektif dan terus menerus, hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya pelanggaran, mengurangi atau mengurungkan niat untuk berbuat pelanggaran. Adapun kegiatan patroli yang dilaksanakan oleh Pom Lantamal III dengan cara sebagai berikut:

(a) Patroli kendaraan. Pada patroli kendaraan ini dilaksanakan dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Rute pada patroli berkendara ini panjang, jauh dan luas.

(b) Patroli kombinasi. Pada pelaksanaan patroli kombinasi yaitu dengan menggabungkan patroli jalan kaki dan patroli kendaraan. Patroli kombinasi dilaksanakan pada daerah yang luas dan terperinci serta rawan pelanggaran.

2) Razia.

Pada pelaksanaan razia ini dilakukan dengan tindakan polisionil bersifat edukatif, preventif dan represif secara terencana dan menyeluruh di semua wilayah dengan memperhatikan unsur kerahasiaan dan pendadakan yang diutamakan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan razia yang dilaksanakan Polisi Militer yaitu:

a) Razia tempat terlarang. Pelaksanaan razia di tempat terlarang untuk mendapati prajurit TNI AL yang sedang berada di tempat pelacuran atau sejenisnya, arena perjudian, bar, kelab malam, diskotik, kafe dan tempat-tempat minum yang menyediakan minuman beralkohol dan narkoba. Razia di tempat terlarang dimaksudkan untuk meminimalisir pelanggaran yang dilakukan oleh prajurit TNI AL.

b) Razia kendaraan bermotor. Dalam pelaksanaan razia kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat bertujuan untuk memberi rasa aman bagi prajurit dalam berkendara. Sasaran dalam razia tersebut yaitu kelengkapan administrasi dan alat kelengkapan kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan dalam perundang-undangan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisa tersebut diatas, maka penulisan Taskap ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Pom Lantamal III secara kualitas maupun kuantitas, maka perlu ada peningkatan kemampuan personel melalui pendidikan, kursus dan pelatihan lanjutan sesuai kualifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan TNI AL maupun Lembaga Pendidikan dari instansi lain yang berkaitan dengan fungsi Kepolisian Militer. Pemenuhan personel sesuai Daftar Susunan Pesonel (DSP) sangat diperlukan sehingga personel dapat melaksanakan tugas Kepolisian Militer sesuai *Job Description*-nya.
- 2) Sarana dan prasana yang ada kurang lengkap untuk meningkatkan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas Kepolisian Militer yang dilaksanakan oleh Pom Lantamal III, harus dapat dilengkapi dengan permohonan kepada Komando atas secara hierarki dan berjenjang.
- 3) Kegiatan operasi penegakan tata tertib dan disiplin oleh Pom Lantamal III, intensitas yang dilakukan saat ini berupa razia dan patroli perlu ditingkatkan dengan pelaksanaan sesuai program yang telah ditentukan dapat mencegah terjadinya perbuatan pelanggaran hukum dan dapat meningkatkan disiplin prajurit TNI AL di wilayah hukum Pom Lantamal III Jakarta.

#### SARAN.

Untuk mengoptimalkan operasi penegakan tata tertib dan disiplin oleh Pom Lantamal III guna mencegah pelanggaran prajurit TNI Angkatan Laut di wilayah Jakarta dalam rangka mendukung tugas TNI Angkatan Laut, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- 1) Mabes TNI Angkatan Laut dalam hal ini Spersal menunjuk dan mengikutsertakan personel Pom Lantamal III untuk melaksanakan pendidikan atau kursus lanjutan sesuai kualifikasinya di Kodiklatal maupun di Lemdiklat Polri, serta Mabes TNI Angkatan Laut dalam hal ini Disminpersal memperhatikan kebutuhan personel sesuai dengan Daftar Susunan Personel (DSP) Pom Lantamal III.
- 2) Mabes TNI Angkatan Laut dalam hal ini Srenal dan Slogal mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana peralatan Kepolisian Militer dan pembangunan prasarana penunjang Pom Lantamal III.
- 3) Danpomal Lantamal III memerintahkan kepada anggotanya untuk melaksanakan kegiatan operasi penegakan tata tertib dan disiplin secara lebih intensif lagi dan dadakan/setiap saat atau sewaktu-waktu tidak harus menunggu kegiatan triwulan.

#### 5. REFERENSI

##### A. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Hukum Disiplin Militer.
- Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1118/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasi Penegakan Ketertiban di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia.
- Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/1119/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasi Yustisi di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia.
- Keputusan Panglima TNI Nomor Kep/994/XII/2017 tentang Juknis Razia Polisi Militer dilingkungan TNI.
- Keputusan Kasal Nomor Kep/06/IX/2002 tentang Organisasi dan Prosedur Polisi Militer Angkatan Laut.
- Keputusan Kasal Nomor Kep/204/II/2013 tentang Kewenangan Penyidikan dan Penyerahan Berkas Perkara oleh Penyidik Polisi Militer Angkatan Laut.
- Keputusan Kasal Nomor Kep/204/II/2013 tentang Kewenangan Penyidikan dan Penyerahan Berkas Perkara oleh Penyidik Polisi Militer Angkatan Laut.
- Surat Telegram Kasal Nomor ST/47/2016 tentang Tindakan tegas terhadap penyalahguna narkoba.
- Peraturan Kasal Nomor 30 tahun 2018 tentang Sanksi Administrasi bagi prajurit TNI Angkatan Laut.
- Telegram Kasal Nomor 110/SINTEL/1220 tentang Tindakan tegas terhadap oknum TNI AL yang mendatangi tempat terlarang, miras dan mabuk-mabukan
- Keputusan Kasal Nomor Kep/2645/IX/2021 tentang Daftar Susunan Personel (DSP) Pom Lantamal III Jakarta.
- B. Buku dan barang cetakan**
- Arthur F. Lykke, Jr (1989) *“U.S Army War College Guide to Strategy:Towards Understanding of Military Strategy”*.
- Pom Lantamal III (2022). Buku Petunjuk Kerja.
- Mamduh M. Hanafi (1997). Manajemen, UPP STIM YKPN. Jogjakarta.
- Mangkunegara (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mila Badriyah, Manajemen Sumber Daya Manusia, Erlangga, Bandung.

Siswanto (2019). Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Bumi Aksara, Jakarta.

Sri Endang R (2010). Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana, Erlangga, Jakarta.

Wilson Bangun (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Erlangga, Jakarta.

### **C. Publikasi Elektronik**

Depdikbud, <http://www.mingseli.id>, diakses pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 21.20 wib.

<https://Id.m.wikipedia.org>, Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada tanggal 20 Juli 20233 pukul 21.15 wib.